

**JULO-JULO SEBAGAI MEKANISME KEUANGAN
KOMUNITAS YANG MENGATUR RISIKO, MODAL,
KEPERCAYAAN, DAN KETAHANAN
EKONOMI PEDAGANG**

Disertasi



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2026**

**JULO-JULO SEBAGAI MEKANISME KEUANGAN
KOMUNITAS YANG MENGATUR RISIKO, MODAL,
KEPERCAYAAN, DAN KETAHANAN
EKONOMI PEDAGANG**

Replita

NIM: 1931622004



**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Doktor Studi Pembangunan pada
Program Pascasarjana
Universitas Andalas**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

JULO-JULO SEBAGAI MEKANISME KEUANGAN KOMUNITAS YANG MENGATUR RISIKO, MODAL, KEPERCAYAAN DAN KETAHANAN EKONOMI PEDAGANG

Oleh: REPLITA

(Di bawah bimbingan: Prof. Dr. rer. soz Nusyirwan Effendi, Prof. Taufika
Ophiyandri S.T, M.Sc., Ph.D dan Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si)

Abstrak

Penelitian ini menganalisis mekanisme Julo-julo sebagai praktik ekonomi kolektif yang berkembang di kalangan pedagang Pasar Konvensional Sangkumpul Bonang serta menilai potensinya sebagai strategi penguatan dan ketahanan ekonomi pedagang. Studi ini dilatarbelakangi oleh kerentanan ekonomi pedagang pasar konvensional yang menghadapi keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal, fluktuasi pasar, dan tekanan ekonomi struktural. Kondisi tersebut mendorong munculnya Julo-julo sebagai mekanisme pembiayaan berbasis solidaritas sosial yang tertanam dalam relasi antar pedagang. Secara teoretis, penelitian ini mendialogkan konsep penguatan ekonomi, modal sosial, *embeddedness in social relations*, ekonomi solidaritas, serta karakteristik pedagang pasar konvensional dalam konteks ekonomi informal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap pedagang yang terlibat dalam praktik Julo-julo, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik dengan bantuan NVivo untuk mengidentifikasi pola, relasi, dan konstruksi konseptual yang muncul dari temuan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Julo-julo dijalankan melalui mekanisme setoran rutin, distribusi dana secara bergiliran, serta pengawasan berbasis kontrol sosial yang diperkuat oleh kepercayaan, fleksibilitas aturan, dan peran pengutip dalam menjaga stabilitas kelompok. Praktik ini tidak hanya berfungsi sebagai simpan-pinjam bergilir, tetapi sebagai mekanisme penguatan modal usaha, penyangga risiko ekonomi berbasis solidaritas, serta tata kelola berbasis relasi (*relational governance*). Secara empiris, Julo-julo berkontribusi pada peningkatan kapasitas usaha, ekspansi perdagangan, stabilitas arus kas, serta pengurangan kerentanan ekonomi pedagang. Kebaruan penelitian ini terletak pada perumusan Julo-julo sebagai model keuangan komunitas adaptif yang mengintegrasikan penguatan modal, manajemen risiko kolektif, dan tata kelola berbasis kepercayaan dalam satu struktur ekonomi-sosial yang berkelanjutan. Temuan ini memperluas kerangka teoritis mengenai keuangan komunitas dalam ekonomi informal dan menegaskan kapasitas praktik lokal sebagai fondasi resiliensi ekonomi mikro berbasis komunitas.

Kata kunci: Julo-julo, keuangan komunitas, modal sosial, ekonomi solidaritas, *relational governance*, ketahanan ekonomi.

JULO-JULO AS A COMMUNITY FINANCIAL MECHANISM THAT MANAGES RISK, CAPITAL, TRUST, AND THE ECONOMIC RESILIENCE OF MERCHANTS

by: REPLITA

(Under the supervision of: Prof. Dr. rer. soz Nusyirwan Effendi, Prof. Taufika Ophiandri S.T, M.Sc., PhD dan Prof. Dr. Drs. Alfian Miko, M.Si)

Abstract

This study analyzes the Julo-julo system as a collective economic practice developed among traders in the Conventional Market of Sangkumpal Bonang and assesses its potential as a strategy for strengthening and enhancing the economic resilience of market traders. The study is motivated by the economic vulnerability of conventional market traders who face limited access to formal financial institutions, market fluctuations, and structural economic pressures. These conditions have encouraged the emergence of Julo-julo as a solidarity-based financing mechanism embedded in the social relations of traders. Theoretically, this research engages with concepts of economic empowerment, social capital, embeddedness in social relations, solidarity economy, and the characteristics of conventional market traders within the informal economy context. This research employs a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation and in-depth interviews with traders participating in the Julo-julo practice and analyzed using thematic analysis supported by NVivo to identify patterns, relational dynamics, and conceptual constructions emerging from the field findings. The findings indicate that Julo-julo operates through regular contributions, rotational fund distribution, and social control-based supervision reinforced by trust, flexible rules, and the facilitator's role in maintaining group stability. The practice functions not merely as a rotating savings and credit mechanism but as a community-based financial system that integrates capital strengthening, solidarity-based risk buffering, and relational governance. Empirically, Julo-julo contributes to increased business capacity, trade expansion, cash flow stability, and reduced economic vulnerability among traders. The novelty of this study lies in conceptualizing Julo-julo as an adaptive community finance model that integrates capital reinforcement, collective risk management, and trust-based governance within a sustainable socio-economic structure. This research extends the theoretical framework of community finance in the informal economy and affirms the structural capacity of local practices in fostering microeconomic resilience.

Keywords: Julo-julo, community finance, social capital, solidarity economy, relational governance, economic resilience